# GUS BAHA'S VIEW OF JIHAD VERSES

# **THESIS**

Submitted in Partial Fulfillment of the Requirement for Bachelor Degree of Religion Department of Ilmu Al-Qur'an and Tafsir



FATHATUL FALLAH

Reg. Number: 3118042

DEPARTMENT OF ILMU AL-QUR'AN AND TAFSIR
FACULTY OF USHULUDDIN, ADAB, AND DAKWAH
PEKALONGAN STATE ISLAMIC INSTITUTE
2022

# **GUS BAHA'S VIEW OF JIHAD VERSES**

### **THESIS**

Submitted in Partial Fulfillment of the Requirement for Bachelor Degree of Religion Department of Ilmu Al-Qur'an and Tafsir



Oleh:

FATHATUL FALLAH Reg. Number: 3118042

DEPARTMENT OF ILMU AL-QUR'AN AND TAFSIR FACULTY OF USHULUDDIN, ADAB, AND DAKWAH PEKALONGAN STATE ISLAMIC INSTITUTE 2022

# SURAT PERNYATAAN

# KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Fathatul Fallah

NIM

: 3118042

Fakultas

: Ushuluddin Adab dan Dakwah

Jurusan

: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "GUS BAHA'S VIEW OF JIHAD VERSES" adalah benar-benar karya tulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 18 Maret 2022

Yang menyatakan,



FATHATUL FALLAH

NIM. 3118042

### NOTA PEMBIMBING

# Kurdi Fadal, M.S.I

Perum Graha Naya Permata 2, Pekuncen, Windesa, Pekalongan

Lamp : 3 (Tiga) ekslempar

Hal

: Naskah Skripsi Saudari Siti Khotijah

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah c.q Ketua Jurusan Ilmu Alqur'an dan Tafsir di-

# **PEKALONGAN**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudari:

: FATHATUL FALLAH

NIM

3118042

Judul

: GUS BAHA'S VIEW OF JIHAD VERSES

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian, atas perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

Pekalongan, 07 Februari 2022

embimaing.

Kurdi Fadal, M.S.I NIP/1980214201111003



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161 Website: www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

# **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : FATHATUL FALLAH

NIM : 3118042

Judul Skripsi : GUS BAHA'S VIEW OF JIHAD VERSES

Telah diujikan pada hari Jum'at, 25 Maret 2022 dan dinyatakan <u>LULUS</u> serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Pengujil

Dr. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A. NIP. 197906072003121003 Penguji II

Shinta Nurani, MA NIP, 199401122019032026

Pekalongan, 20 Mei 2022

Disahkan Oleh

ERIAN

Dr. H. Samiani, M.Ag & NIP 197305051999031002

# PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543 b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut:

# 1. Konsonan

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	1	Alif	-	tidak dilambangkan
2.	ب	bā'	b	be
3.	ت	tā'	t	te
4.	ث	śā'	ġ	es (dengan titik di atas)
5.	<b>E</b>	jīm	j	je
6.	۲	ĥā'	þ	ha (dengan titik di bawah)
7.	Ċ	khā'	kh	Ka da ha
8.	٦	dal	d	de
9.	ذ	żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
10.	ر	rā'	r	er
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sīn	s	es
13.	ش ش	syīn	sy	es dan ye
14.	ص	sād	ş	es (dengan titik di bawah)

15.	ض	dād	d	de (dengan titik di bawah)	
16.	ط	tā'	ţ	te (dengan titik di bawah)	
17.	ظ	dā'	Ż	zet (dengan titik di bawah)	
18.	ع	'ain	6	koma terbalik (di atas)	
19.	غ	gain	g	ge	
20.	ف	fa'	f	ef	
21.	ق	qāf	q	qi	
22.	ك	kāf	k	ka	
23.	ل	lām	1	el	
24.	م	mīm	m	em	
25.	ن	nūn	n	en	
26.	و	wāwu	w	we	
27.	٥	Hā'	h	ha	
28.	۶	hamzah	•	apostrof (tetapi lambang ini	
				tidak dipergunakan untuk	
				hamzah diawal kata	
29.	ي	yā'	Y	ye	

# 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
I = a		⊫ ā
\ = i	اي = ai	آ =اي

I = u	au = او	او $=ar{\mathrm{u}}$

### 3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

Ta marbuṭah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

# 4. Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

# 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

Hamzah Kata sandang yang diikuti oleh "huruf qamariyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الجلال 
$$= al$$
-jalāl

### 6. Huruf hamzah

yang berada pada awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof/'/.

Contoh:

### **DEDICATON**

I realizes that many hands have given their helps and useful suggestion for the completion of this thesis. I dedicate this thesis to:

- 1. For my parents, Mr. Wahroni and Mrs. Umamah, thank you so much for the sacrifice, affection, motivation, patience, and greatest prayer for my bright future. To my brother Muzayin and Mushodiq who always support me in my life, thank you for being my best brothers.
- 2. KH. Abdul Halim Fadlun and Nyai H. Faridah and their family, *Asatidz wal asatidzah* Padepokan Padang Ati Islamic Boarding School. Thank you to all the teachers who have educated and guided me with patience and sincerity during mya Elementary School education to college. Especially to my supervisor Mr. Kurdi Fadal, M.S.I who has guided me during the process of seeking knowledge at IAIN Pekalongan.
- For all my best friends, Siti Khotijah, Maulia Khafidhoh, Muizzatul Ulfa, Afni Mifrokhatul Fitroh, Septi Shafira, Kamelia Mardiana, Riska Sakinah, Dian Ratih Tujianti, AND Wiwit Sufiati.
- 4. For all my friends in the big family of Department of Ilmu Al-Qur'an and Tafsir, IAIN Pekalongan. In addition, for all people who cannot be mentioned one by one.

# **MOTTO**

"And those who strive for (seeking our pleasure), We will indeed show them Our ways. And verily Allah is with those who do good"

"And whoever strives for jihad, his jihad is for himself. Verily Allah is Rich (does not need anything) from the worlds"

### **ABSTRACT**

Fallah, Fathatul. 2022. "Gus Baha's View Of Jihad Verses In The Qur'an". Skripsi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Pekalongan. Kurdi Fadal, M.S.I.

### **Keyword:** Gus Baha', Jihad, Oral Exegesis

Jihad is a concept in Islamic teachings that is often misunderstood. It is often synonymous with the terms of terrorism, violence, and holy war. Along with the blurring of public understanding of jihad, oral interpretation of the Qur'an through social media and Youtube is starting to be in a great demand by the public. Some Muslim preachers are currently admirred by the viewers and devotee because of expertise and qualification knowledge in Qur'anic studies. Gus Baha' is known as one of the moderate muslim figures in Indonesia who interprete and explain the jihad verses. Therefore, the researcher concern to examine the concept of jihad and its implementation in the Indonesian context. The present research focusses on Gus Baha' commentary that will be discusse in two question: (1) the concept of jihad according to Gus Baha'; (2) the implementation of jihad verses. This qualitative research utilize historical and sociological approach. The primary data of this reserach are online resources, that is Gus Baha' preaching on Youtube about jihad: the Sinau Maneh youtube channel, Tafsir NU, Rekaman Ngaji Gus Baha', Kajian Cerdas Official, Santreh Kopengan, Ngaji Kyai Nusantara, Kyaiku. Com, Kalam Kajian Islam and ANSOR TV. Secondary one's in this study are books, journals, and other academic literatures related to this topic. The result of this research emphasizes two point: (1) according to Gus Baha' jihad is every good deed and activitie with whole hard deed sincerity, such as fighting enemies of Islam, fighting against lust, fighting against demons, inviting goodness and preventing evil, and seeking knowledge; (2) according to him, jihad in a specific sense (war) can be implemented if the enemy has attacked the stability of Muslims and as a last resort. On the other hand, in conducive conditions, jihad that is relevant to the Indonesian context is jihad by upholding justice, eradicating poverty, eliminating ignorance, quelling injustice, and all forms of commanding good and forbidding evil. So he avoid interpreting the jihad verses in the textually and rigidly in relation to the milieu of religious life in Indonesia.

### **ACKNOWLEDGEMENTS**

First of all, thank to Allah SWT and all praises just to Him, the Lord of the world and creator of universe who gives us blessing and mercy therefore I can complete this thesis entitled "Gus Baha's Of Jihad Verses". Shalawat and salam are upon to our Prophet Muhammad SAW, his family, companions, and adherents.

The researcher realizes that many hands have given their helps and useful suggestion for the completion of this thesis. Without the assistance of these people, the researcher would never be able finish this thesis without support, assistence, encouragements, and aids of many people. Therefore, the researcher would like to express her deepest gratitude to all of them.

- The Chancellor of the Pekalongan State Islamic Institute, Dr. H. Zaenal Mustaqim, M. Ag. and their staff who have given the author the opportunity to study at IAIN Pekalongan.
- 2. Dean of the Faculty of Ushuluddin, Adab, Da'wah, Dr. H. Sam'ani, M. Ag. who has contributed to the completion of this thesis.
- 3. Head of the Department of Al-Qur'an and Tafsir Sciences, Mr. Misbakhudin, Lc., M.A. who has guided the writer during the study period.
- 4. The thesis supervisor, Mr. Kurdi Fadal, M.S.I, who has guided and provided a lot of motivation to his students.
- 5. Academic supervisor, Mr. Adi Abdillah Muslim, MA., Hum. who have provided motivation during the study period.
- 6. All lecturers of the Faculty of Ushuluddin, Adab, and Da'wah who have educated and provided a lot of knowledge to the author.

- 7. The staff of the Faculty of Ushuluddin, Adab, and Da'wah who always try to provide the best service for writers.
- 8. All library staff who assist the author in completing the reference.

Finally, the author would like to thank, may Allah SWT always bestows His grace and guidance, and blesses all the efforts that have been made by the author.

# TABLE OF CONTENTS

HALA	AMAN COVER	
SURA	AT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
NOTA	A PEMBIMBING	ii
PENC	GESAHAN	i\
PEDC	OMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	۰۱
DEDI	CATON	i
MOT	ТО	)
ABST	TRACT	x
ACK	NOWLEDGEMENTS	xi
TABI	LE OF CONTENTS	xi\
CHAI	PTER I	1
INTR	ODUCTION	1
A.	Background	1
B.	Problem of Research	ε
C.	Objective of Research	
D.	Research Significance	
E.	Previous Finding	7
F.	Theoretical Framework	10
G.	Research Method	19
H.	Systematic Discussion	20
Chapt	er II	22
Jihad	Discourse	22
A.	Definition of Jihad	22
B.	The Purpose and Types of Jihad	29
C.	The History of Jihad in The Lives of Muslims	43
D.	Trend To Implement Jihad	47
1	. In Renaissance Thought and Renewal	49
2	2. In the Thought of the Islamic Movement	50
3	3. In the Thought of the Armed Movement	51
CHAI	PTER III	52

GUS E	BAHA'S PROFILE	52
A.	Biography And Genealogy of Gus Baha'	52
B.	Intellectual journey	54
C.	Intellectual Career	57
СНАР	PTER IV	68
Jihad I	Discourse in Gus Baha's View	68
A.	Gus Baha's Interpretation of Jihad Verses	68
1.	. Nasakh-Mansukh of Qital Verses In Gus Baha's View	70
2.	2. Types of Jihad In Gus Baha's View	71
3.	3. The Law Of Jihad According To Gus Baha'	89
B.	Gus Baha's View of Jihad Verses In The Context of Religious Life In In	ndonesia 92
1.	. Gus Baha's View of Indonesia	93
2.	2. Gus Baha's Criticism of Extreme And Liberal Groups	103
3.	3. Gus Baha' Trend To Implement Jihad In Indonesian Society	105
CHAP	PTER V	115
CONC	CLUSION AND SUGGESTION	115
A.	CONCLUSION	115
B.	Suggestion	116
BIBL I	IOGRAPHY	117

### **CHAPTER I**

### **INTRODUCTION**

### A. Background

Discourse on jihad has become a sensitive issue among Muslim scholars as well as Western scholars.<sup>1</sup> The word jihad has a long history and a complex set of meanings.<sup>2</sup> The term jihad began to be debated when there was a bombing by a group of people in the name of Islamic teaching.<sup>3</sup> Various interpretations of the meaning of jihad emerged which then had an effect on the religious practice of the community as a result of understanding and belief about the meaning of jihad. Like the emergence of a narrow understanding, its only interpreted as physical warfare to attack anything that is considered to deviate from Islamic law.<sup>4</sup>

Jihad is misunderstood and not placed in its proper place, as a result of which a lot of blood, property, land and residences belonging to innocent people are taken. Consequently, Islam labeled as a religion of terrorism, particularly after the bombing attack of September 11, 2001.<sup>5</sup> Although Islamic studies and literatures flooded after the incident, it has

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> M. Syafi'i Saragih, *Memaknai Jihad (Antara Sayyid Quthb dan Quraish Shihab)*, (Deepublish: Yogyakarta, 2015), p. 1

 $<sup>^{2}</sup>$  David Cook,  $\it Understanding \it Jihad$ , (University of California Press: London, 2015), p. 1

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Khamami Zada, (Jihad: Memperebutkan Makna Perang Suci), *Ulumuna*, Vol. X Numb. 1, January-June 2006, p. 3

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> M. Syafi'i Saragih, Memaknai Jihad (Antara Sayyid Quthb dan Quraish Shihab),.. p. 2

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Yusuf Al-Qaradhawi, *Ringkasan Fikih Jihad*, (Pustaka Al-Kautsar: Jakarta, 2011), p. 10

not been able to provide understanding for many people about jihad. <sup>6</sup> Several cases of suicide bombing have occured in Indonesia, such as the Bali bombing I in 2002 and Bali bombingII in 2005, then the suicide bombing atJ.W. Mariot Jakarta 2003.

Those who carry out various acts of terrorism in the name of religion, expect God's promise of heaven as in the Qur'an refer (QS. At-Taubah [9]:111). They refer to incorrectly understanding of (QS. At-Taubah [9]:5). They understand the verse textualy, so they practice jihad by fighting the polytheists wherever and whenever they meet. <sup>7</sup> The wrong implementation of jihad often causes humanity problems which automatically weakens Islam and Muslims. This narrow understanding of jihad really deviates from *Islam Rahmatan lil 'alamin*. In fact, as confirmed in the Qur'an chapter 21:107, the Prophet Muhammad was sent as a mercy to all nature.

Referring to (QS. Al-Maidah [5]:32) Islam firmly rejects killing without rights and slashing the body who is completely innocent.<sup>8</sup> Among the groups that understand jihad textually are the Salafi jihadist groups. There are four main doctrines of the group related to the issue of jihad. First, *qital fi sabilillah*, warfare in the name of religion. Second, *jihad fardlu 'ain*, jihad is obligatory for all Muslims, every Muslim is obliged to fight the

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup>Ade Jamarudin, "Jihad Dalam Pandangan M. Quraish Shihab" *Doctoral Dissertation on The Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim, 2020), p. 6-9

M. Syafi'i Saragih, Memaknai Jihad (Antara Sayyid Quthb dan Quraish Shihab),... p. 5
 Udji Asiyah, Ratna Azis Presetya, and Sudjak, "Jihad Perempuan Dan Terorisme", Jurnal Sosiologi Agama, Vol. 14 No. 1, January-June 2020, p. 126

infidels until they are expelled from Muslim territory. Third, *Irḥabiyah* (terrorism), terrorism is permitted according to the shariah jihad. Civilians such as children, women, the elderly and priests can be killed, their blood is lawful to kill if they help the infidels fight Islam.Killing civilians is also permitted for revenge or qishas.

Fourth, *Tauhid Hakimiyah*. According to this concept, sovereignty completely belongs to Allah, while its actualization is by applying Islamic law in regulating socio-political life. Rejecting Islamic law means rejecting Allah's sovereignty, then the perpetrator will be punished as an infidel even though he has made the *syahada* and prayed. 9 In 2016, The Wahid Foundation conducted a survey and the results were around 0.4% of respondents declared radical. This figure then decreased to 0.3% in the survey which was carried out again in 2017. If this percentage is calculated on the total population of Indonesia, then the result is that six hundred thousand people out of one hundred and fifty million adults are declared radical, this figure is still quite large. 10

By looking at these facts, this tittle becomes very interesting and important to discuss because in Indonesia, which is a Muslim majority, the meaning of jihad is still problematic. However, Khaled Abou El-Fadl does not condemn all jihad activities, according to him, if it were not for the jihad ing Palestine, the Jews would have been creeping towards neighboring

<sup>9</sup> M. Syafi'i Saragih, Memaknai Jihad (Antara Sayyid Quthb dan Quraish Shihab),... p. 6-

Wahid Foundation, "Survei Nasional-Wahid Foundation", *Youtube*, (Desember 21, 2016), accessed August 1, 2021, <a href="https://youtu.be/z7eepH9tXkY">https://youtu.be/z7eepH9tXkY</a>

countries long ago. Ibn Hajar views that jihad means devoting seriousness to fighting the infidels, absolutelly means jihad against lust, devil, and wickedness. <sup>11</sup>Meanwhile, Al-Būṭi defines that jihad is to mobilize all forms of ability for the realization of the truth with the aim of gaining the pleasure of Allah. <sup>12</sup> In oposite opinion, Amrozi the perpetrator of the Bali bombing volume I, argue that jihad literally comes from the word *jahada* which means "to exert" all abilities against the enemy to defend religion. Amrozi defines jihad by fighting against the enemies of Allah. <sup>13</sup>

This understanding of jihad further worsens the image of Islam, this has led to stereotype of Islam as a terrorist religion. This attitude of hatred, fear, and excessive suspicion towards Islam then gave rise to the term of "Islamophobia". <sup>14</sup> Jihad which is supposed to preserve life is actually known as an example of anarchic behavior of muslims. This is the view of the majority Muslims towards Islam as a result of the wrong implementation of jihad. Islam actually allows war but devensively not offensively<sup>15</sup>

Basically, in Islam the command of jihad is divided in two phase, namely pre hijra and post the hijra. While Meccan verses of jihad, refer more to jihad in the sense of being serious in the context of being patient

-

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup>Robert Spencer, *Stealth Jihad: How Radical Islam Is Subverting America Without Guns Or Bomb*, (Washington DC: Eagle Publishing Company, 2008), p. 6

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Muhammad Irsyad,"Jihad Dalam Al-Qur'an (Studi Atas Penafsiran Muhammad Sa'id Ramadhan al-Buti Tentang Jihad), *Thesis of Department Ilmu Al-Qur'an And Tafsir*, (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2016), p. 124

 <sup>&</sup>lt;sup>13</sup> M. Syafi'i Saragih, *Memaknai Jihad (Antara Sayyid Quthb dan Quraish Shihab)*,... p. 9
 <sup>14</sup> Ifansyah Putra, (Redefinisi Jihad Dalam Berbangsa Dan Bernegara), *Resolusi: Jurnal Sosial Politik*, Vol. 4 No. 1, 2021, p. 2

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup>Udji Asiyah, Ratna Azis Presetya, dan Sudjak, (Jihad Perempuan Dan Terorisme),.. p. 130

with the pressure of the Quraysh infidels and being serious in spreading Islam. The Medinan verses of jihad refer more to the notion of war against the enemies of Islam. at the time of prophetic period, jihad was carried out for a basic reason, that is because of the injustice committed by the polytheists against Muslims, such as the battles of Badr and Uhud.

However, the current reality is that jihad has been often misunderstood by fundamentalists group to legitimize there anarchist actions. Said al-Ashmawi assumed that jihad which means physical warfare, began when the Muslims were forced to fight against the Quraysh infidels in the Battle of Badr. But the Prophet Muhammad accepted the spiritual value of warfare, then after the Battle of Badr, the prophet Muhammad said "we are returning from the small jihad (Badar War) to the big jihad". The great jihad is fighting the passions that exist in humans.<sup>16</sup>

The issue of jihad is an important issue, because the meaning of jihad will affect religious practices in everyday life. As mentioned above, jihad is implemented in an extreme form in the name of Islam. the implication of this extreme understanding is the practice of suicide bombings and acts of terrorism, which are not in life with the basic principle of Islam, namely *Hifzun Nafsi* (keeping the soul). Jihad should not only be interpreted as war, but also in a moral and spiritual sense.

-

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup>Ahmad Hifni, "Meluruskan Makna Jihad", [article Wahid Foundation, June 20, 2017, at 02.50 PM], https://wahidfoundation.org/index.php/news/detail/Meluruskan-Makna-Jihad, accessed on July 30, 2021, at 08.02 PM

Along with the blurring of public understanding of jihad, especially in the digital era which social media and youtube is become daily consumption, then voicing jihad with meaning must really be encourage. Muslim netizen can listen and read understanding of jihad from Muslim preachers through social media and Youtube. Among the famous *da'i* who is currently admired by Indonesian Muslim because of his expertise is KH. Baha'uddin Nur Salim (Gus Baha'). According to a survey conducted by the Alvara Research Center Gus Baha' became the second most populer *ustaz* with a score of 15.7%. <sup>17</sup>

Gus Baha' is an expert in Exegesis as well as an expert in Islamic Jurisprudence, he delivers lectures lightly and punctuated with humor, this makes his lectures easy to understand by Indonesian Muslim. Gus Baha' explained a lot about the interpretation of the Qur'an including the verses of jihad. By looking at the problems regarding the understanding of the term jihad that is currently happening, as well as by looking at the breadth of Gus Baha' knowledge, it seems very appropriate and very interesting if the author examines the meaning of jihad and Gus Baha' interpretation of the jihad verses and how to implement the jihad verses in religious life according to Gus Baha'.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup>Joko Yulianto, "Menikmati Islamnya Gus Baha", [Berita Online DetikNews, January 29, 2021, 09.30 AM], <a href="https://news.detik.com/kolom/d-5352532/menikmati-islamnya-gus-baha">https://news.detik.com/kolom/d-5352532/menikmati-islamnya-gus-baha</a>, at access on June 28, 2021, 03.05 PM

According to a survey conducted by the Alvara Research Center Ustadz Abdul Somad became the most famous ustadz with 18.6%, the second position was occupied by Gus Baha' with 15.7% gain. The third position is occupied by KH. Musthofa Bisri with 8.3% and Abdullah Gymnastiar in fourth place with 5.3%. professor Quraish Shihab and Ustadz Adi Hidayat took fifth and sixth position with 4.9% each.

### B. Problem of Research

Based on the explanation above, the problem in this research is:

- 1. What is the concept of jihad according to Gus Baha'?
- 2. How is the implementation of jihad verses according to Gus Baha' in the context of religious life in Indonesia?

### C. Objective of Research

- 1. To find out the concept of jihad according to Gus Baha'.
- 2. To describe the implementation of jihad verses according to Gus Baha' in the context of religious life in Indonesia.

# D. Research Significance

- 1. Theoretical significance, to develop a treasury in the scientific field, especially to build public awareness of the importance of a proper understanding of the law and the implementation of jihad in the Qur'an.
- 2. Practical significance, this research was hopefull to help answer the question of the meaning and implementation of jihad which is misunderstood by some people. This research is expected to be able to play a role in forming a human with a good attitude and can contribute to the scientific development of the Qur'an and Tafsir both at IAIN Pekalongan in particular and PTAIN in general.

# E. Previous Finding

Jihad has become on interesting study for Muslim scholars and Western scholars. They have studied jihad from various aspects, especially

after the events of September 11, 2001. Since that incident, jihad has only been understood as a war against the enemies of Islam. Whereas in the Qur'an jihad is not only interpreted as an armed struggle. The following are some refrences that are relevant to this problem, including:

Thesis entitled "Penafsiran Sayyid Qutb Tentang Jihad Dalam Tafsir Fi Zhilalil Al-Qur'an ddan Kontekstualisasinya di Indonesia". In his thesis, Erich Muhartono a student at UIN Syarif Hidayatullah, explained Sayyid Qutb's interpretation of jihad in contextual terms. Jihad is not only defined as war, it includes a broad meaning, covering the political, social, economic, and cultural fields. According to Sayyid Qutb, when viewed from the context of Egypt at that time, there were three means of jihad in these fields. In politics by writing, verbally, and participating in the existing government. While in the economics by returning to the syari'ah economic system. In the cultural field, by returning to Islamic culture that is in the Qur'an and hadith.<sup>18</sup>

Thesis by Lulu Zakiyatun Nufus entitled *Konsep Jihad Dalam Perspektif Al-Qur'an Kajian Tafsir Tamsiyyatul Muslimin Fi Kalami Rabbil* '*Alamin Karya Ahmad Sanusi*. In this study, he explained that according to KH. Ahmad Sanusi jihad has a broad meaning. Jihad has two definitions, narrowly jihad is defined as war in the way of Allah, while in a broad sense

 $^{18}$  Yanuar Fahmi, "Sukses Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Fi Zilal al-Qur'an)",  $\it Thesis\ of\ Department\ Ilmu\ al-Qur'an\ and\ Tafsir,\ (Jakarta:UIN\ Syarif Hidayatullah, 2018), p. 7$ 

jihad is defined as all struggles aimed at worshiping Allah. Unlike the fundamentalists who only understand jihad with war.<sup>19</sup>

"Penafsiran Jihad Menurut Jama'ah Islamiyyah", a thesis by Morganita Aritonang from the Department of Hadits Tafsir UIN Syarifhidayatullah, she explains the interpretation of jihad according to one movement, namely Jama'ah Islamiyah, which is a radical Islamic movement. They do not want to learn religion from the ground up, but they immadiately interpret the Qur'an and hadith to the extreme. The verses which they believe to be the legitimacy of jihad, experience, degradation of interpretation and damage to implementation so that they are contrary to the syari'ah. Here the author focusses more on the issue of jihad and its politics.

Thesis by Muhammad Irsyad Ahmad from UIN Alauddin Makassar with the title *Jihad Dalam Al-Qur'an (Studi Atas Penafsiran Muhammad Sa'id Ramaḍan al-Būṭi Tentang Jihad)*. From this research, it is known that al-Būṭi understands the concept of jihad with two main principles, namely jihad with *da'wah* which is the foundation and the main basis for the jihad after it. Then jihad which means war is only part of the jihad da'wah. According to him, violence in the name of religion can not be interpreted as jihad. Jihad understood by fundamentalists is considered too extreme.<sup>20</sup>

<sup>19</sup> Lulu Zakiyatun Nufus, "Konsep Jihad Dalam Perspektif Al-Qur'an Kajian Tafsir Tamsiyyatul Muslimin Fi Kalami Rabbil 'Alamin Karya Ahmad Sanusi'', *Thesis* of Department Ilmu Al-Qur'an and Tafsir, (Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an, 2017), p. 20

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> Muhammad Irsyad Ahmad, "Jihad Dalam Al-Qur'an (Studi Atas Penafsiran Muhammad Sa'id Ramaḍan al-Būṭi Tentang Jihad)", Thesis of Department Ilmu al-Qur'an and Tafsir, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2016), p. 12

Konsep Jihad al-Thabathabai dalam Tafsir Mizana is a dissertastion by Andian which also discusses jihad. In his dissertation, Andian explained well the concept of jihad according to aal-Thabathabai. In the present context, jihad can be implemented by striving to do good in various dimensions of life.<sup>21</sup> From the above review, these works discuss the same theme as the theme that the researcher will raise. The distingtion is in the character that the researcher examines and the research method used. All of the preview works in above, this research focuses on the jihad according to gus Baha' on Youtube.

### F. Theoretical Framework

In recent years, the meaning of jihad has been distorted into terrorism. Sayyid Qutub criticizes the opinion of the orientalists who misinterpreted jihad, they understand jihad with Muslims who kill sadistically and indiscriminately. In addition, Sayyid Qutub is not in line with the group who argues that jihad with the sword is no longer appropriate for learning about cannons, tanks, and other weapons of war. The concept of jihad is not present to scare people, its presence is actually to bring benefit to society.<sup>22</sup>

According to Yusuf al-Qardhawi, there are three Islamic groupsthat have a difference of views on Jihad. First, those who want to destroy jihad,

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup> Khoerunnisa "Jihad dalam al-Qur'an Menurut Pandangan Nasaruddin Umar", *Thesis of Department Ilmu al-Qur'an and Tafsir*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 20)p. 6-7

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup> Syafi'in Mansur dan Henki Oktaveri, "Reorientasi Makna Jihad Menurut Mufassir Kontemporer", *Jurnal Al-Fath*, Vol. 07 Numb. 1, January-June 2013, p. 91-94

this group wants to get rid of jihad from the life of the people. They looked at jihad just limited against lust and devil. This group intends to make Muslims like weak do not dress that can only stand in front of his enemy. This kind of jihad's view is actually a relics of the time of Islam, darkness as a tasawuf-apathetic. Umar Mukhtar in Libya, Sultan Abdul Qadir in Algeria, or Jama'ah Tarekat Sanusiyah is an example of a progressive sufi which active in the armed jihad struggle. This is jihad view that will make Islamic enemies not fit to make Muslims as their prey.

Second, the group that calls for war around the world, they only understand jihad as a war against every non Muslim. As a result, Islam is identified with terror and violence because of this group's misguided thinking. Many young people are actually sincere in studying Islam and also accept the negative impact of this group's ideology. Third, the middle group or moderate group. This group does not agree with the first group who wants to separate Muslims from their power but also disagrees with the second group which is too extreme in the meaning of jihad.<sup>23</sup> Islam actually permits war if the enemy has fought Muslims or has pesecuted Muslims or also expelled Muslims from their hometowns for reasons that are not true.<sup>24</sup>

Dr. Ali Nurdin suggests three things to detect any suspected understanding of the contraction of religious moderation. First, if there is an understanding that does not reflect diversity. Difference is a necessity that

<sup>23</sup>Yusuf Al-Qaradhawi, *Ringkasan Fikih Jihad*,... p. 11-15

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> Udji Asiyah, Ratna Azis Presetya, Sudjak, (Jihad Perempuan Dan Terorisme),... p. 130

must be accepted by all human beings. Therefore, anyone who denies diversity is an early indication that must be avoided. Second, if there is an understanding that is too tight or too loose. Understanding that is too strict will give the impression that Islam is an exclusive and strict religion. Meanwhile, understanding that is too loose has the opportunity to make Islam lose its identity because it dissolves and dissolves in other cultures. So it is important to strike a balance between texts and the social context of today's society. This is what is known as moderation or *wasathiyah*.

Third, reflecting Fiqh al-Aulawiyyat, namely fiqh on a priority scale. In the Indonesian context, something that should be fought for together is something that is agreed to be a common problem. Not debating things that are actually only *furu'iyyah* matters.<sup>25</sup>

In his work entitled "Fiqh Jihad", Yusuf Qardhawi explains the various types of jihad as follows:

### 1. Jihad Against Lust

The first level of jihad mentioned by Ibn Al-Qayyim and other scholars is jihad against lust or self. Jihad against lust is to devote all effort and ability to commit to Allah's rules and follow the straight path. This includes obedience and worship to Allah SWT, avoiding immorality, by carrying out obligations to God, self, people, all humans, nature, and all creatures. According to Yusuf Qardhawi, being committed to this is indeed

<sup>25</sup>Najwa Shihab, "Gus Baha dan Abi Quraish Shihab soal Aksi Teror dan Jihad (Part 1)", *Youtube*, (2021), Accessed July 30, 2021, <a href="https://youtu.be/ZmZFdozMHLO">https://youtu.be/ZmZFdozMHLO</a>

hard for the human soul. as the word of Allah SWT, through the words of Al-Aziz's wife, "Surely lust always commands evil, except lust which is given mercy by my Lord" (Surah Yusuf [12]: 53).

If the soul is allowed to indulge its passions and instincts without being fortified by faith or hindered by reason and conscience, ordinary people will inevitably deviate from the straight path. He will be lazy to fulfill obligations and do good. Even quickly will follow lust and do evil. Man must exalt and purify his lust, and not allow it to become dirty. Human lust or soul is prepared to be able to sin and be pious. Lust will lead to piety by doing riyadhah (practice), mujahadah (sincerity efforts), and tazkiyah (purification), as the word of Allah SWT, "And (by) the soul and its perfection (its creation), then Allah inspires the soul (path) of wickedness. and his piety. Indeed, successful is he who purifies his soul, and indeed loses is he who pollutes it." (Surah al-Syams [91]: 7-10).

### 2. Jihad Against Satan's Temptation

Jihad against Satan is one of the levels of jihad mentioned by Ibn Al-Qayyim, Satan is given the power by God to interfere with humans, as a test of the truth of human worship to God. If humans successfully pass this test, humans will achieve glory in this world and are ready to welcome eternal life in the hereafter. Satan is a creature of God from the unseen world. The battle between humans and demons has started since Allah created Adam. But Satan was arrogant and reluctant to prostrate as God commanded, the devil was finally expelled from heaven.

Therefore, the Devil vows to continue to monitor and tempt all humans from all directions, so that they enjoy this world and doubt the Hereafter, prevent them from doing good and tempt them to do evil, so that most of them stray from the path of Allah SWT. Something that can help Satan in tempting humans is the lust that exists in humans. In fact, many humans are followers of the devil. Satan from among humans is more evil and misguided so that it exceeds demons from among the jinn.

### 3. Jihad to Eradicate Injustice And Evil

The purpose of this jihad is to protect society from extinction, collapse, and disintegration, because Muslim society has a different basis, elements, and character from other societies. There are several areas of jihad that must be carried out in the midst of Muslim society:

### a. Against injustice and wrongdoers

The first field is against tyranny and those who do wrong and do not submit to them. The Prophet Muhammad made it mandatory for every Muslim to fight against wrongdoers and tyrants to the best of his ability, with his hands, tongue and heart.

### b. Against ungodliness and moral perversion

If Muslims give up fighting wickedness and social deviation, it will surely plunge them into the pit of destruction, and all life will be chaotic. Then there will be damage and imbalance on land and at sea due to bad deeds and deviant behavior.

### c. Against heresy and intellectual deviation

*Bid'ah* in religion is to create new things that are not derived from religion, from issues of *aqidah*, shari'ah, morals, tradition, or call for an understanding that is contradictory to *aqidah*, shari'ah, and other values.

### d. Against the apostasy movement and its perpetrators

Kufr is the most dangerous thing and the greatest evil that befalls society. Especially apostasy which is the worst level of kufr. The action that must be taken by the Muslim community is to maintain the foundation of the faith and the characteristics of its faith. Islam calls on people to believe in its message voluntarily, without coercion. Because faith is forced in the view of Islam, as Allah says, "there is no compulsion to (enter) the religion of Islam, in fact the right way and the wrong way are clear" (QS. Al-Baqarah [2]: 256).

### 4. Da'wah Jihad

Among the types and levels of jihad that are required of a Muslim is oral jihad, namely preaching for Islam, explaining the virtues of Islam, and conveying his message in the language of the people being preached, upholding the argument against the opponent with scientific and rational logic, rejectingthe falsehood of his enemies, and refute the suspicions of his opponents. Everyone is required to carry out this jihad according to their abilities. In today's era, mass media is one of the most effective means of conveying da'wah, through broadcasts in various languages, and via satellite which has become one of the greatest tools in the war of thought and contemporary preaching.

### 5. Jihad Madani

Madani Jihad covers all aspects of life, including the jihad of knowledge, social jihad, economic jihad, teaching jihad, health jihad, and other jihad.

### a. Jihad of knowledge

The Qur'an hints at this jihad of knowledge when it talks about the importance of an effective and diverse distribution of power to society in the scientific and practical fields, which demands mobilization of power to serve it, increase its needs, and realize its goals. In QS. at-Taubah [9]: 122 Allah said, "It is not proper for the believers to all go (to the battlefield). Why don't some people go from each group among them to deepen their knowledge of religion and to warn their people when they have returned to it, so that they can guard themselves."

Allah uses the word "group" (nafar) which is used in jihad. this shows that studying and studying religion is a form of jihad. In this case, the Prophet Muhammad said, "Whoever goes out in search of knowledge, then he is in the way of Allah until he returns."

### b. Social Jihad

Social jihad is the jihad that is related to the maintenance of the family such as parents, children, and friendship relations. The evidence that shows the originality of social jihad in Islamic treasures is the hadith narrated by al-Bukhori and Muslim and others. From Abdullah ibn Amr ibn Al-Ash, he said, "Someone came to the Prophet SAW asking permission to

join the jihad. The Prophet SAW also asked the person, 'Are your parents still alive?' The man replied, 'Yes'. The youth said, 'Then fight for both of them'.

A war fighter is not just one who takes up arms. Even someone who replaces the position of a warrior in his family, by becoming the father of his children, then he will get a reward from Allah like a soldier of war. With this prophetic guidance, Prophet Muhammad taught his companions so that they would open their eyes to the various fields of jihad that could be used by them for jihad without swords, spears, and weapons of war.

### c. Economic Jihad

Economic jihad is trying to earn sustenance and eating the bounty given by Allah. It was narrated from Ka'ab ibn Ujrah, that one day the Prophet Muhammad was sitting with his companions. Then passed a man full of vigor and tenacity. The Companions then said, "O Messenger of Allah, if this is included (jihad) in the way of Allah". The Prophet Muhammad said, "If he goes out to work for (the needs of) his young child, it means he is in the way of Allah. If he goes out of work because he wants to keep himself pure, (from begging), it means he is in the way of Allah. And if he goes out to show off and boast, then he is in the way of the devil."

Therefore, this economic jihad is part of the civil jihad. Any action that can improve the people's economy, and shift it from consumption to production, from imports to exports, from dependence to freedom and self-confidence, all of which are included in the expected civil jihad.

### d. Educational Jihad

Educational jihad is carried out by building schools that teach Muslims something that can protect their identity, preserve their relationships, and instill in their hearts and minds a love for their religion, people, and country so that they are not misused. In addition, educational jihad can be carried out by providing opportunities for intelligent people to achieve the highest level of education.

### e. Health Jihad

Health jihad is realized by building hospitals and health centers that provide treatment and services to patients, working to improve the level of public health, and spreading awareness of healthy living and disease prevention.

### f. Environmental Jihad

Environmental jihad can be carried out by maintaining and protecting the safety of the environment from all pollution and damage, which can cause imbalance and chaos in life.

# 6. Military Jihad

Military jihad or Qital jihad is jihad directed against enemies who attack the religion, land, and occupation of Muslims. Muslims must fight their hostility by defending their honor and holiness. Evil must be firmly opposed, and the initiator is the wrongdoer. This is then understood

absolutely as jihad with the meaning of fighting the enemy (qital). About this Allah says in QS. al-Baqarah [2]: 190-193.<sup>26</sup>

### G. Research Method

### 1. Types of Research

The researcher will use a qualitative type of library research with a sociological historical approach. In its operation, this research will emphasize more on the study and assessment of the thoughts and interpretations of KH. Bahauddin Nur Salim regarding the verses of jihad and their implementation in religious life in Indonesia are contained in several Youtube channels, as well as the literature that related to this research.

### 2. Source of Research

The primary data of this reserach are online resources, that is Gus Baha' preaching on Youtube about jihad: the *Sinau Maneh* youtube channel, *Tafsir NU*, *Rekaman Ngaji Gus Baha'*, *Kajian Cerdas Official*, *Santreh Kopengan*, *Ngaji Kyai Nusantara*, *Kyaiku*. *Com*, *Online bagiKalam- Kajian Islam* and *ANSOR TV*. *And the* Secondary one's in this study are books, journals, and other academic literatures related to this such as radicalism, *qital*, *harb*, terrorism, Islamophobia, extremism, and violence against religious name.

### 3. Techniques of Data Collection

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup> Yusuf Al-Qaradhawi, Ringkasan Fikih Jihad,... p. 85-154

Data will be collected by searching for videos of Gus Baha' lectures on Youtube with the keyword "jihad" and keywords that related to "jihad" such as radicalism, extremism, terrorism, and violence in the name of religion. After finding Gus Baha' video lectures on Youtube related to this

### 4. Data Analysis

In this method, the researcher will analyze the data using the Content Analysis method, which is analyzing the content of Gus Baha's video lectures about the interpretation of the Qur'an, especially about jihad which is linked to social, cultural, and religious context. Then to conclude Gus Baha's interpretation of jihad, the researcher will also analyze the thoughts of other figures that related to the theme to be studied.

### H. Systematic Discussion

To facilitate this research, the researcher will divide this writing into five chapters which are arranged systematically as follows:

Chapter I Introduction. In this first chapter, the discussion focusses on background, problem statement, objective of research, research significance, review of related literature, theoretical framework, research method, and writing systematics.

Chapter II, overview of the concept of jihad, in this chapter the researcher will explain the definition of jihad and the views of scholars including exegesist on jihad.

Chapter III, profile and biography of KH. Bahauddin Nur Salim, the thoughts and interpretations of KH. Bahauddin Nur Salim.

Chapter IV, Gus Baha's view of jihad verses and the implementation of jihad verses in the context of religious life in Indonesia.

Chapter V, is a chapter that outlines various suggestions and conclusions that are relevant to this study and scientific work

#### **CHAPTER V**

# **CONCLUSION AND SUGGESTION**

### A. CONCLUSION

Based on the explanation of the previews chapters, the present research, afirm two conclussions:

- 1. According to Gus Baha' jihad is every good deed and activitie with whole hard deed sincerity, such as fighting enemies of Islam, fighting against lust, fighting against demons, inviting goodness and preventing evil, and seeking knowledge. His interpretation refer to a lot of Muslim figures of Qur'anic commentary, such as Imam Jalāluddin as-Suyūṭī and Imam Jalāluddin al-Maḥallī, al-Qurthubi, Ibn Jarir Ath-Thabāri, Ibn Katsir, Muhammad Ali Ash-Shabūni. He also emphasize his interpretation by referring the context of the revelationof the Qur'an. Sometimes his interpretation connect to sufism perspective relationship with human and God. He always addapt the audience level of knowledge. Technically, he read commentary book as a primary reference. Then explain it extensivelly by quoting other literatures. Although he oftentime tuck his explanation with jokes, he remine assertive in conveying his explanation.
- 2. According to Gus Baha', jihad in a specific sense (war) can be implemented if the enemy has attacked the stability of Muslims and as a last resort. On the other hand, in conducive conditions, jihad that is relevant to the Indonesian context is jihad by upholding justice, eradicating poverty, eliminating ignorance, quelling injustice, and all forms of commanding good and

forbidding evil. He also constantly considerce the social context of the revelation of the Qur'an. So, he avoids interpreting such verses textually and rigidly referring to the religious life of Indonesian people. Therefore Gus Baha' assert that implementation of jihad should give impact on development for the Indonesian Muslim in the context of multicultural life.

# **B.** Suggestion

### 1. For Writer

The author should study more deeply about the study of the interpretation of the Qur'an on Youtube and Social Media, especially in jihad verses.

### 2. For Readers

In reading this work, it would be better if the readers also read the books that are used as references in the literature review

# 3. For Academics

It is expected to conduct research on the interpretation of the Qur'an on Youtube and some social media about other studies.

# **Bibliography**

- Afif Zubaidy, Muhammad. 2018. *Thesis:* "Jihad (Studi Komparasi Jihad Menurut Imam Nahrawi dan Jihad Menurut Azyumardi Azra)". Surabaya:UIN Sunan Ampel
- Ahmad, Muhammad Irsyad. 2016. *Thesis:* "Jihad Dalam Al-Qur'an (Studi Atas Penafsiran Muhammad Sa'id Ramaḍan al-Būṭi Tentang Jihad)".Makassar: UIN Alauddin Makassar
- Alan Juhri, Muhammad. 2018. "Aplikatisi Moderasi Dalam Interaksi Muslim dan Non-Muslim Perspektif Tafsir Nabawi", *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 4(2)
- Al-Aqqad, Abbas Mahmud. 2019. *Haqaiq al-Islam wa Abatil Khusumih*, Kairo:

  Muassasah Hindawi
- Al-Asqalaniy, Ibnu Hajar. 2000. *Fath al-Bary Syarh Shahih Bukhari*, Juz 6

  Maktabah as-Salfiyah
- Al-Buṭī, Muhammad Sa'id Ramādhan. 1993. *Al-Jihad fi al-Islam Kaifa*Nafhamuhu wa Kaifa Numarisuhu. Beirut: Dār al-Fikr al-Mu'āṣir
- Al-Jauziyyah, Ibnu Qayyim. 2018. Zād al-Ma'ād: fi Hadyi Khair al-'Ibād.
  Riyadh: Dar 'Alim al-Fawāid
- Al-Jashshash, Abu Bakar Ahmad Ibn Ali Al Razi. 1992. *Aḥkām Al-Qur'an* Juz 2.

  Lebanon: Dar Ihya al-Kitab al-'Arabiyah
- Al-Qaradhawi, Yusuf. 2011. Ringkasan Fikih Jihad. Pustaka Al-Kautsar: Jakarta
- Al-Qurtuby, Sumanto. 2019 Jihad Melawan Ekstremisme. Semarang: Elsa Press

- Al-Qurtubiy, Muhammad bin Ahmad bin Abu Bakr bin Farh al-Anshari al Khazraji. 2006. *Al-Jāmi' li Aḥkām al-Qur'an* Juz 16. Beirut: Al-Resalah
- Al-Suyūti, Jalal al-Din. 2008. *Al-Itqān fi 'Ulūm al-Qur'an*. Resalah Publisher:
  Beirut
- Al-Suyūthi, Jalal al-Din. 2009. *Tarikh Khulafa*, Terj. Samson Rahman, Pustaka al-Kautsar: Jakarta, 2009
- As-Suyuthi, Imam. 2015. "Asbabun Nuzul". Jakarta: Pustaka al-Kautsar
- Al-Zamakhsyari, Abu al-Qasim Mahmud Ibn Umar. 2009. *Tafsir Al-Kasyaf*.

  Beirut: Dar al-Ma'rifah
- Al-Zuhaily, Wahbah. 2008. *al-Fiqh al-Islamiy wa Adilatuhu*, Juz 3. Damaskus:

  Dar al-Fikr
- AS Hikam, Muhammad dan Stanislaus Riyanta, (Perkembangan Kelompok

  Radikal Di Indonesia Pasca PERPU Ormas Nomor 2 Tahun 2017 dan UU

  Nomor 5 Tahun 2018 Terorisme Dalam Perspektif Keamanan Nasional),

  Jurnal Pertahanan Dan Bela Negara, 8 (3)
- Ash-Shalabi, Ali Muhammad. 2011. Bangkit Dan Runtuhnya Khilafah Utsmaniyah, Pustaka Al-Kautsar: Jakarta
- Asiyah, Udji, Ratna Azis Presetya, dan Sudjak, (Jihad Perempuan Dan Terorisme), *Jurnal Sosiologi Agama*, 14 (1)
- Azra, Azyumardi, dkk. *Islam Indonesia* 2020. 2020. Yogyakarta: UII Press
- Asmara, M. (2016). Reinterpretasi Makna Jihad Dan Teroris. *Al-Istinbath: Jurnal Hukum Islam*, 1(1)

- Aziz, T., & Abidin, A. Z. (2017). Tafsir Moderat Konsep Jihad dalam PerspektifM. Quraish Shihab. Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin, 5(2)
- Aziz, A., Rohayana, A. D., Isfandiar, A. A., Zuhri, A., Suaidi, H., Ahmad, M., & Basyir, M. (2013). *Jihad Kontekstual*. STAIN Pekalongan Press: Pekalongan
- Azra, Azyumardi dkk. 2020. "Islam Indonesia 2020", Jakarta: UII Press
- Bastomi, H. (2020). Implementasi Dakwah Moderat Melaui Media Virtual Dalam Channel Youtube. *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 7 (1)
- Carey, Peter . 2011. *Kuasa Ramalan Pangeran Diponegoro dan Akhir Tatanan Lama di Jawa, 1785-1855*, Terj. Parakitri T. Simbolon. Jakarta:

  Kepustakaan Populer Gramedia
- Chirzin, M. (2006). Reaktualisasi Jihad Fi Sabil Al-lah dalam Konteks Kekinian dan Keindonesiaan. *Ulumuna*, 10(1)
- Cook, David. *Understanding Jihad*. 2015. University of California Press: London
- Darajat, Z. (2016). Jihad Dinamis: Menelusuri Konsep dan praktik Jihad Dalam sejarah Islam. *Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan*, 16(1)
- Efendi, Z. (2013). Jihad Dan Terorisme. Al Hurriyah: Jurnal Hukum Islam, 14 (2)
- Fadal, K. (2020). 'Aisy Al-Bahr: Karya Intelektual Ulama Pesisir Jawa Awal Abad XX M Seputar Hewan Laut. Jurnal Lektur Keagamaan, 18(2)

- Fadhli, M. R., & Hidayat, B. (2018). KH. Hasyim Asy'ari Dan Resolusi Jihad Dalam Usaha Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Tahun 1945. SWARNADWIPA, 2(1)
- Fahmi, Yanuar. 2018. "Sukses Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Fi Zilal al Qur'an)". *Thesis* Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah
- Faris, Ibnu. 1979. *Mu'jam Magāyīs al-Lugah*, jilid 1. Beirut: Dār al-Fikr
- Fathurrosyid. 2020. (Nalar Moderasi Tafsir Pop Gus Baha': Studi Kontestasi Pengajian Tafsir Al-Qur'andiYoutube), *Suhuf*, 13 (1)
- Fatikhah. 2015. Sejarah Peradaban Islam Dari Masa Abbasiyah Hingga Mughol di India. STAIN Pekalongan Press: Pekalongan, 2015
- Ghofur, Abdul dan Mokhamad Ali Ridlo. 2016. Penerapan Teori Naskh Terhadap Ayat-Ayat Jihad(Studi Komparatif Antara Jalāl al-Dīn al-Suyūti dan Mahmūd Muhammad Taha). *Al-Itqan*, 2(1)
- Hakim, M. L., & Aziz, M. A. (2020). Dakwah Da'i Nahdlatul Ulama dalam Mencegah Penyebaran Covid-19. *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 20(2)
- Halimah, H., & Aryadillah, M. (2018). Semangat Jihad Dan Kerukunan Antar Umat Beragama. *Refleksi*, 17(1)
- Hasan, Noorhaidi. Laskar Jihad Islam, Militansi, dan Pencarian Identitas Di Indonesia Pasca Orde Baru. 2008. LP3ES: Jakarta
- Hasan, Norhaidi, dkk. 2014. *Modul Pelatihan Fiqh dan HAM*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta

- Hatmansyah, S. A. (2017). Strategi dan Metode Dakwah Walisongo. *Al-Hiwar: Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah*, 3(5)
- Himam, A. (2021). Makna Logika Nubuwwah Dalam Dakwah KH.Ahmad Bahauddin Nursalim: Analisis Trilogi Epistemologi Arab-Islam Dan Analisis Resepsi Encoding/Decoding. *Jurnal Al-Ijtimaiyyah*, 7(1), 137-165
- Hosen, Nadirsyah. *Tafsir Al-Quran Di Medsos*. 2020. Bentang Pustaka: Yogyakarta
- Indriati, A. (2017). REAKTUALISASI JIHAD DALAM PERSPEKTIF
  PERDAMAIAN DAN TOLERANSI. *Jurnal Theologia*, 23(2), 394-411
- Irawan, D. (2014). Kontroversi Makna Dan Konsep Jihad Dalam Alquran Tentang Menciptakan Perdamaian. *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*, 10(1), 67-88
- Irsyad, Muhammad. 2016. *Tesis:* Jihad Dalam Al-Qur'an (Studi Atas Penafsiran Muḥammad Sa'id al-Būṭī Tentang Jihad), Makassar: UIN Alauddin Makassar
- Isti'anah. Nur Sholihah Zahro'ul dan Zaenatul Hakamah. (2019). "Rekonstruksi Pemahaman Konsep *I'jaz Al-Qur'an* Perspektif Gus Baha'", *Qof*, 3(2)
- Jamarudin, Ade. Disertasi: "Jihad Dalam Pandangan M. Quraish Shihab" (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim, 2020)
- Junaidi, D. (2020). Menafsir Makna "Jihad" dalam Konteks Kekinian. Mawa'izh:

  Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan, 11(1)

- K. Hitti, Philip. 2006. History of The Arabs, terj: R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi. Serambi:Jakarta
- Khoerunnisa, Thesis: "Jihad dalam al-Qur'an Menurut Pandangan Nasaruddin Umar", (Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an, 2017)
- Kumala, N. (2020). Al-Qur'an Dan Etika Dakwah Virtual. Jurnal Dakwah, 21(1)
- Mas'ud, Abdul Rahman. (Desember 2014). *Jihad yang Disalah Pahami*". accessed on Desember 15, 2021, https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/jihad-yang-disalahpahami
- Mansur, Syafi'in dan Henki Oktaveri. (Reorientasi Makna Jihad Menurut Mufassir Kontemporer). *Jurnal Al-Fath*, Vol. 07 No. 1, Januari-Juni 2013
- Masyhuri, Aziz. A. 99 Kiai Kharismatik Indonesia. 2020. Keira Publishing:
  Bogor
- Mubarak, M. Z. (2015). Dari NII ke ISIS: Transformasi ideologi dan gerakan dalam Islam radikal di Indonesia kontemporer. *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 10(1)
- Mustaqim, A. (2011). Bela Negara Dalam Perspektif Al-Qur'an (Sebuah Transformasi Makna Jihad). *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 11(1)
- Nizar, C. (2015). Kontekstualisasi Jihad Perspektif Ke-Indonesia-an. *Ulul Albab Jurnal Studi Islam*, 16(1)
- Nufus, Lulu Zakiyatun. 2017. *Thesis* "Konsep Jihad Dalam Perspektif Al-Qur'an Kajian Tafsir Tamsiyyatul Muslimin Fi Kalami Rabbil 'Alamin Karya Ahmad Sanusi". Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an

- Pahlevi, R. (2011). MAKNA JIHAD DALAM KERANGKA DAKWAH.

  Wardah, 12(1)
- Putra, Ilfansyah. (Redefinisi Jihad Dalam Berbangsa Dan Bernegara), *Resolusi*, Vol. 4 No. 1, 2021
- Qaradhawi, Yusuf. 2011. Ringkasan Fikih Jihad. Pustaka Al-Kautsar: Jakarta
- Qudsy, S. Z., & Muzakky, A. H. (2021). Dinamika Ngaji Online Dalam Tagar Gus Baha: Studi Living Qur'an Di Media Sosial. *POROS ONIM: Jurnal* Sosial Keagamaan, 2(1)
- Razzaq, A., & Perkasa, J. (2019). Penafsiran Ayat-Ayat Jihad Dalam Kitab Al-Qur'an Al-'Adzim Karya Ibnu Katsir. Wardah, 20(1)
- Rifa'i, Thomi. (2020). Gus Baha, Profil Kyai Ideal Jebolan Pondok Pesantren

  Salafiyah Yang Inspiratif, diakses dari indopolitika.com, pada tanggal

  19 Mei 2021, pukul 05.19
- Ritonga, A. R. (2016). Memaknai Terminologi Jihad Dalam Al-Qur'an Dan Hadits. *Islam Realitas: Journal of Islamic and Social Studies*, 2(1), 90-104
- Rodin, D. (2016). ISLAM DAN RADIKALISME: Telaah atas Ayat-ayat "Kekerasan" dalam al-Qur'an. *Addin*, 10(1)
- Rohimin. 2006. Jihad Makna Dan Hikmah. Erlangga: Jakarta
- Rouf, Abdul. (2020). "Jihad:Between Text And Context", Mumtaz, 4(1)
- Rusydiah, Evi Fatimatur dkk. 2020. "The Millenials Kiais Contemporary Indonesian Dakwah Activism Through Social Media", *Episteme*. 15(1)

- Sabiq, Sayyid. 2018. Fiqih Sunnah. Jakarta: Republika Penerbit
- Saihu, Made. 2019. *Merawat Pluralisme Merawat Indonesia*. Yogyakarta:

  Penerbit Deepublish
- Salendra, Kasjim. 2009. *Terorisme Dan Jihad Dalam Perspektif Hukum Islam*Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI
- Shihab, Quraish. Islam yang Saya Pahami. 2017. Tanggerang: Lentera Hati
- Shihab, Quraish. Wawasan Al-Qur'an. 2000. Bandung: Penerbit Mizan
- Spencer, Robert. 2008. Stealth Jihad: How Radical Islam Is Subverting America

  Without Guns Or Bomb, Washington DC: Eagle Publishing Company
- Taimiyah, Ibnu. 2005. *Siyasah Syar'iyyah Etika Politik Islam*. Risalah Gusti: Surabaya
- Tim Harakah ID. 2021. Islam Santuy Ala Gus Baha'. Tanggerang: Harakahbooks
- Trigiyatno, A. (2013). Penyelesaian Ayat-Ayat 'Damai' Dan Ayat 'Pedang'
  Dalam Al-Qur'an Menurut Syaikh Yusuf Al-Qaradhawi Dan Syaikh
  Abdul Aziz Bin Abdullah Bin Baz. Jurnal Penelitian, 9(2)
- Wasid. (2011). Teologi Perdamaian Dalam Tafsir Jihad. Teosofi, Vol. 1 No. 2
- Wehr, Hans. 1976. A Dictionary of Modern Written Arabic. New York: Itacha
- Yatim, Badri. 2010. Sejarah Peradaban Islam, Rajawali Press: Jakarta
- Zada, Khamami.2006. "Jihad: Memperebutkan Makna Perang Suci", *Ulumuna*, X (1)
- Zuhdi, M. H. (2017). Fundamentalisme dan Upaya Deradikalisasi Pemahaman al Qur'an dan Hadis. *Religia*. 2(1)

- Agus Mujib. 2021. "Takut Pada Setan Ternyata Salah, Setan Itu Lemah! Gus Baha", *Youtube*, accessed on April 11, 2022, <a href="https://youtu.be/051iPdVSGsc">https://youtu.be/051iPdVSGsc</a>
- Ahdori, Abdul Rahman. (2021). "Beragama Dengan Riang Gembira Bersama Gus Baha". NUOnline.2021,12, accessed on November 1, <a href="https://www.nu.or.id/pustaka/beragama-dengan-riang-gembira-bersama-gus-baha-Wa7Ak">https://www.nu.or.id/pustaka/beragama-dengan-riang-gembira-bersama-gus-baha-Wa7Ak</a>
- Al-Qurtuby, Sumanto. (October, 9, 2019). Kekerasan Agama dan Ironi "Islam Ekstrim". Deutsche Welle. Accessed on February 1, 2022, from <a href="https://www.dw.com/id/kekerasan-agama-dan-ironi-islam-ekstrim/a">https://www.dw.com/id/kekerasan-agama-dan-ironi-islam-ekstrim/a</a>
  36207028
- Catatan Ngaji Gus Baha'. 2021. Gus Baha' Tafsir Jalalin Surat Al Baqarah 186-194, accessed on October 30, 2021, https://youtu.be/eBPRY5gOYUY
- Gayeng, Santri. "Gus Baha: Zaman Sekarang Wajib Jihad? Dengarkan ini!", 2022, accessed on January 9, 2022, <a href="https://youtu.be/ioZ3JttiC70">https://youtu.be/ioZ3JttiC70</a>
- Hakim, Arif Rahman. (May 2020). "Gus Baha, Al-Alim dan Sang Manusia Kitab Abad Ini", Pecihitam.org, accessed on December 12, 2021, <a href="https://pecihitam.org/gus-baha/">https://pecihitam.org/gus-baha/</a>
- Hikam, Kanzul. (January, 2020). Kajian Tafsir Gus Baha, Bahas Teori Nasakh

  Mansukh, a sidogiri.net, accessed on 3 Desember 2021,

  <a href="https://sidogiri.net/2020/01/kajian-tafsir-gus-baha-bahas-teori-nasakh-mansukh/">https://sidogiri.net/2020/01/kajian-tafsir-gus-baha-bahas-teori-nasakh-mansukh/</a>

- Iqra'.id. (November 2020). Istri Gus Baha' Putri Kiai Pesantren Sidogiri.

  Accessed on January 1, 2022, <a href="https://iqra.id/istri-gus-baha-putri-kiai-pesantren-sidogiri-231213/">https://iqra.id/istri-gus-baha-putri-kiai-pesantren-sidogiri-231213/</a>
- Majelis Kyai Santri. 2020. Gus Baha Terbaru-Memahami Arti Jihad Dalam Islam Peringatan Hari Santri 2020. *Youtube*. accessed on Desember 15, 2021, https://youtu.be/GwI3-Jb9VE4
- Majelis Kiai Santri. (2021). Gus Baha Terbaru–Memahami Arti Jihad Dalam Islam, *Youtube*. accessed on November 5, 2021, <a href="https://youtu.be/GwI3-Jb9VE4">https://youtu.be/GwI3-Jb9VE4</a>
- Media Tafaqquh. (2021). Pandangan Gus Baha Tentang Virus Corona. Accessed on Desember 16, 2021. <a href="https://youtu.be/-iP5-3qoc18">https://youtu.be/-iP5-3qoc18</a>
- Media Dakwah Online, "Respon Gus Baha pada Teroris", 2021, accessed on January 1, 2022. https://youtu.be/wMrf3ZPJ4xw
- Muhibbin Gus Baha' Jateng. 2020. "Hijrah Yang Benar- Gus Baha Terjemah Indonesia". *Youtube*. accessed on April 11, 2022, https://youtu.be/UzKYNZ1VS38
- Muhibbin Kang Santri. (2021). NamaPutraPutriGusBaha', *Youtube*. Accessed on November 2, 2021https://youtu.be/RsY hWWG2Jc
- Muhammad, Husein. (January 25, 2019). Islam dan Ekstrimisme. Accessed on January 25, 2022, from <a href="https://buruhmigran.or.id/2019/01/25/islam-dan-ekstrimisme-kekerasan/">https://buruhmigran.or.id/2019/01/25/islam-dan-ekstrimisme-kekerasan/</a>
- Mundzir, Ahmad. (March, 2019). "Kenapa Kiai Cenderung 'Menghindari' Bab Jihad? Ini Kata Gus Baha', NU Online. accessed on January 5,

- 2022, <a href="https://islam.nu.or.id/hikmah/kenapa-kiai-cenderung-menghindari-bab">https://islam.nu.or.id/hikmah/kenapa-kiai-cenderung-menghindari-bab</a> jihad-ini-kata-gus-baha-AAabi
- Official LP3IA. (2022). "(LIVE) SILAHTURRAHMI KEBANGSAAN NGAJI

  GUS BAHA", *Youtube*, accessed on October 30,

  https://youtu.be/IYQxa-z7fnA
- PP Dzikrul Ghofilin Al-Hasyimiyyah. 26 Agustus 2019. Video Gus Baha'

  Terbaru Masjid Kampus UII 26 Agustus 2019-Nasakh Mansukh Al

  Qur'an. accessed on Desember 2021, <a href="https://youtu.be/9ZmXVu6XRwl">https://youtu.be/9ZmXVu6XRwl</a>
- Ramdhani, Fawaidur. 2021. "Tafsir Pop Gus Baha': Fenomena Pengajian Tafsir

  Al-Qur'an di New Media". accessed on April 9, 2022.

  <a href="https://tafsiralqur'an.id/tafsir-pop-gus-baha-fenomena-pengajian-tafsir-al-quran-di-new-media/">https://tafsiralqur'an.id/tafsir-pop-gus-baha-fenomena-pengajian-tafsir-al-quran-di-new-media/</a>
- Shihab, Najwa. "Gus Baha dan Abi Quraish Shihab soal Aksi Teror dan Jihad (Part 1)", 2021, accessed on January 22, 2022, <a href="https://youtu.be/ZmZFdozMHLO">https://youtu.be/ZmZFdozMHLO</a>
- Sopu, Ilham. (2019). "Neo Khawarij, Kekecewaan Dalam Beragama",
  Kemenagpolman.id, accessed on January 9, 2022,
  <a href="https://kemenagpolman.id/berita/detail/neo-khawarij-kekecewaan-dalam-beragama">https://kemenagpolman.id/berita/detail/neo-khawarij-kekecewaan-dalam-beragama</a>
- Tafsir NU. 2021. "Ngaji Tafsir Al-Jalalain#Al-Furqon#Ayat 48-53#Disertai

  Teks Kitab", *Youtube*, accessed on October 20, 2021,

  <a href="https://youtu.be.com/playlist?list=PLKmkwxhfdH9Gq\_i2mVYt9g9vTTO">https://youtu.be.com/playlist?list=PLKmkwxhfdH9Gq\_i2mVYt9g9vTTO</a>

  CjpwWr

- Tafsir NU. (2021). Ngaji Tafsir Al-Jalalain#Al-Ankabut#Ayat 64-69#Disertai

  Teks Kitab. *Youtube*. accessed on October 30, 2021,

  <a href="https://youtu.be.com/playlist?list=PLKmkwxhfdH9Gq\_i2mVYt9g9vTTO">https://youtu.be.com/playlist?list=PLKmkwxhfdH9Gq\_i2mVYt9g9vTTO</a>

  CjpwWr
- Tafsir NU. (2021). Ngaji Tafsir Al-Jalalain#Al-Ankabut#Ayat 1-7#Disertai Teks

  Kitab. *Youtube*. accessed on Desember 22, 2021,

  <a href="https://youtu.be.com/playlist?list=PLKmkwxhfdH9Gq\_i2mVYt9g9vTTO">https://youtu.be.com/playlist?list=PLKmkwxhfdH9Gq\_i2mVYt9g9vTTO</a>

  CjpwWr
- Tafsir, NU. 2021. Ngaji Al-Jalalain #al-Baqarah# Gus Baha Terbaru, accessed on Desember21,2021,from

  <a href="https://youtube.com/playlist?list=PLKmkwxhfdH9FPqA4ISKo\_eujS675">https://youtube.com/playlist?list=PLKmkwxhfdH9FPqA4ISKo\_eujS675</a>

  DsZX
- Ustadz Millenial. 2021. "Masyaallah! Gus Baha' di Mata Para Ulama, Habaib,
  Artis Deddy Corbuzier, Ustadz Adi Hidayat dll...", *Youtube*. Accessed on
  December 23, 2021, <a href="https://youtu.be/foj2\_nq2-pg">https://youtu.be/foj2\_nq2-pg</a>
- Wahid Foundation. (2020). Indonesia Negara Beragama.accessed on Desember 16, 2021, from https://youtu.be/OIL6CEet4ls
- Wahid Foundation, (2019), Yenny Wahid: Intoleransi dan Radikalisme Masih

  Jadi PR Pemerintahan Mendatang, Accessed on February 1, 2022, from

https://wahidfoundation.org/index.php/news/detail/Yenny-Wahid

Intoleransi-dan-Radikalisme-Masih-Jadi-PR-Pemerintahan-Mendatang

Yulianto, Joko. "Menikmati Islamnya Gus Baha", [Berita Online DetikNews, 29

Januari 2021, 09.30 WIB], tersedia di situs:

https://news.detik.com/kolom/d-5352532/menikmati-islamnya-gus-baha,

diakses pada tanggal 28 Juni 2021, 15.05 WIB